

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara Dalam Meningkatkan Kinerja Camat dan Lurah Kota Bandung (Studi Kasus Tahun 2016 dan 2017) dapat di ambil kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan kinerja camat dan lurah Kota Bandung bahwa dengan adanya aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara yang sifatnya sebagai pelaporan kinerja camat dan lurah agar lebih tertib administrasi, lebih efektif dan efisien. Untuk sejauh ini kinerja Camat dan Lurah Kota Bandung lebih terarah, dan lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan publik.
2. Berdasarkan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara bahwa bahwa Bapak Ridwan Kamil selaku Wali Kota Bandung dan Bagian Pemerintahan Kota Bandung selaku yang memfasilitasi seluruh aspek pada program Aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara. Dengan di realisasikannya aplikasi ini beserta indikator kualitas penilaian yang telah disepakati bersama menjadikan camat dan lurah kota bandung dalam bekerja menjadi lebih baik lagi. Dan dengan upgrading yang dilakukan. Proses pelaksanaan aplikasi SIP Bdg Juara cukup berjalan lancar walaupun masih ada hambatan seperti

3. partisipasi masyarakat yang masih rendah. Belum adanya kebijakan tetap terkait punishment untuk Camat dan Lurah Kota Bandung yang masih berleha-leha dalam bekerja.
4. Berdasarkan faktor pendukung dan penghambat dalam pengaplikasian Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara bahwa di realisasikannya aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara ini mendapat dukungan penuh oleh bapak Wali Kota Bandung yaitu bapak Ridwan Kamil serta di dukung juga dengan sarana dan prasarana yang di sediakan oleh bagian pemerintahan Kota Bandung, memiliki dasar hukum yang jelas; koordinasi antara stakeholders berjalan baik; instrumen penilaian cukup detail, jelas, dan hasil kesepakatan bersama; aplikasi SIP Bdg Juara bersifat dinamis dan *user friendly*; dan *reward* yang ditawarkan menggiurkan. Sejauh ini telah diberikan *reward* kepada sepuluh Camat dan Lurah yang berkinerja baik pada tahun 2016 dan 2017. Dan untuk tahun 2018, masih pada proses pengumpulan data kegiatan dari kewilayahan masih terus dilakukan. Sedangkan untuk faktor penghambatnya sendiri kekurangan yang dimiliki oleh aplikasi ini adalah masih kurangnya sosialisasi ke warga belum optimal; penilaian dari warga belum dijadikan indikator untuk mengukur kinerja kecamatan dan kelurahan; website SIP Bdg Juara tidak menjelaskan dengan baik mengenai aplikasi ini; tidak ada petunjuk penggunaan website SIP Bdg Juara; dan warga dibatasi login hanya dari dua sosial media (Facebook dan Twitter) untuk melakukan penilaian ; Tidak ada karakteristik

khusus untuk daerah dan sarana prasarana yang dibutuhkan pun tidak memerlukan spesifikasi tertentu ; Hambatannya adalah masih kurangnya sumber daya manusia terutama untuk verifikator data dan operator di kecamatan dan kelurahan ; koordinasi dengan Disdukcapil terkait NIK warga masih terhambat; serta penyediaan sarana prasarana pendukung seperti *smartphone*, layar sentuh masih dibutuhkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Penilaian (SIP) Bandung Juara Dalam Meningkatkan Kinerja Camat dan Lurah Kota Bandung (Studi Kasus Tahun 2016 dan 2017), maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagian Pemerintahan Umum Kota Bandung harus Mengkomunikasikan aplikasi SIP Bdg Juara kepada warga Bandung dan mendorong mereka untuk berpartisipasi menilai. Metode sosialisasinya adalah dengan menggunakan saluran media massa dan saluran perseorangan (*interpersonal channel*). Contoh media massa diantaranya; stasiun tv lokal, radio, dan media cetak lokal. Selain itu, mengoptimalkan penggunaan akun sosial media (Facebook, Twitter, Instagram, dan Youtube) pemerintah Kota Bandung. Sedangkan media sosialisasi melalui saluran yang lebih pribadi dapat dilakukan dengan Kerjasama dengan komunitas dan mengoptimalkan peran kecamatan dan kelurahan beserta jajarannya dalam mensosialisasikan program SIP Bdg Juara kepada warganya. Sosialisasi dapat dilakukan melalui papan

pengumuman di kantor kecamatan dan kelurahan, surat himbauan, sosialisasi pada saat pertemuan dengan warga, dan lain-lain.

2. Dalam hal instrumen penilaian hendaknya penilaian dari warga dijadikan indikator dalam mengukur kinerja kecamatan dan kelurahan. Selain itu indikator penilaian dari warga juga akan berdampak pada tingkat partisipasi masyarakat. Penilaian masyarakat dijadikan sebagai tolak ukur dalam melihat kinerja kewilayahan tentunya akan mendorong mereka untuk memberikan pelayanan yang lebih baik.
3. Pada website, perlu ditambah informasi mengenai apa itu SIP Bdg Juara sehingga masyarakat memiliki gambaran yang jelas dan komprehensif. Perlu juga dibuat petunjuk penggunaan website SIP Bdg Juara. Dapat ditambahkan menu Frequently Asked Question (FAQ) agar website menjadi lebih user friendly.
4. Dan yang paling utama adalah melakukan koordinasi dengan Kementerian Dalam Negeri dan Disdukcapil terkait dengan penggunaan NIK untuk verifikasi penilaian dari warga.